

PENERAPAN KONSEP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA ORGANISASI HPMB-RAYA

Rahmat Kurnia¹, Heri², Maman A. Majid Binfas

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Makassar

¹rahmatkurnia@gmail.com, ²heryytharsius@gmail.com, ³mabunfas01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the application of the Management Information System concept in the student organization, the Bantaeng Raya Student Association (HPMB-Raya). Using a descriptive qualitative approach with a phenomenological method, data were collected through observations and interviews with five core administrators. The results of the study indicate that although HPMB-Raya is aware of the importance of using information technology, information management is still carried out manually and has not been digitally integrated. Some of the main obstacles faced include low digital literacy and limited human resources who understand information systems. However, the administrators showed enthusiasm and readiness to learn and started from simple systems such as archiving using Google Drive. HPMB-Raya has great potential to develop a Management Information System gradually to increase efficiency, transparency, and effectiveness in organizational management in line with the progress of the times.

Keywords: Concept, Management Information System, Organization.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan konsep Sistem Informasi Manajemen pada organisasi kemahasiswaan Himpunan Pelajar Mahasiswa Bantaeng Raya (HPMB-Raya). Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologis, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap lima orang pengurus inti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun HPMB-Raya memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi informasi, pengelolaan informasi masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi secara digital. Beberapa kendala utama yang dihadapi, antara lain rendahnya literasi digital dan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami sistem informasi. Namun, para pengurus menunjukkan antusiasme dan kesiapan untuk belajar serta memulai dari sistem sederhana seperti pengarsipan menggunakan Google Drive. HPMB-Raya memiliki potensi besar untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen secara bertahap guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi yang seiring dengan kemajuan zaman.

Kata kunci: Konsep, Sistem Informasi Manajemen, Organisasi.

A. Pendahuluan

Era digital saat ini, informasi menjadi aset yang sangat berharga bagi setiap organisasi. Informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan dapat membantu organisasi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, guna meningkatkan efisiensi operasional, serta mencapai keunggulan kompetitif (Armah & Firdaus, 2024: 51). Untuk mencapai hal tersebut, tentu organisasi membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu proses manajerial untuk menjalankan roda organisasi yang lebih efektif dan efisien. Maka, Sistem Informasi Manajemen yang efisien dan kompotitif, mesti memperoleh perkembangan system digital yang memadai sesuai kemajuan zaman. Kamaludin (2024: 549) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah lanskap organisasi secara signifikan. Salah *satu* dampak yang paling nyata adalah meningkatnya penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam berbagai organisasi. SIM telah menjadi alat yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola

data, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengambilan keputusan.

Lestari, S. A. dkk (2021: 774) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang menggabungkan unsur manusia dan mesin untuk menyajikan informasi yang mendukung fungsi operasional, manajerial, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem Informasi Manajemen merupakan pendekatan yang terorganisir dan terencana untuk memberikan informasi yang tepat kepada eksekutif, serta mempermudah proses manajerial. Implementasi Sistem Informasi Manajemen memerlukan perencanaan yang matang dan jangka panjang, dengan mempertimbangkan perkembangan manajemen perusahaan di masa depan.

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian komponen yang saling terhubung, yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian dalam sebuah organisasi. Sistem Informasi

Manajemen menggabungkan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajer untuk mengelola organisasi secara efektif dan efisien. Sistem ini berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Armah, S. dan Firdaus, R. 2024: 51). Di era perkembangan teknologi informasi yang pesat, Sistem Informasi Manajemen telah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam berbagai organisasi dan perusahaan.

Menurut Wijoyo, Agung, dkk (2024: 379), pesatnya kemajuan teknologi dan dinamika perubahan yang terus terjadi di dunia teknologi menjadi faktor utama, guna mendorong perusahaan untuk terus melakukan pembaruan terhadap sistem informasi manajemen yang digunakan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di lingkungan organisasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja, mempercepat arus informasi, mengurangi

kesalahan dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan penghematan daya. Tanpa adanya sistem informasi yang terstruktur dan terkelola dengan baik, perusahaan berisiko mengalami inefisiensi, kehilangan data penting, dan lambat dalam merespons perubahan pasar atau kebutuhan pelanggan.

Namun demikian, tidak semua perusahaan atau organisasi berhasil mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen secara optimal. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap konsep sistem informasi, hingga hambatan teknis dan biaya seringkali menjadi kendala utama. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar Sistem Informasi Manajemen, terutama dari segi manfaatnya, dan tantangan dalam penerapannya sangat diperlukan agar sistem ini dapat berjalan secara efektif serta memberikan nilai bagi organisasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif (Moleong, L. J. 1989) dengan metode fenomenologis yang bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan konsep Sistem Informasi

Manajemen pada organisasi HPMB-Raya. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Abubakar (2021:7) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada data verbal dibandingkan data numerik. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu memilih individu yang memiliki pengalaman dan kriteria sesuai dengan fokus penelitian, yakni Ketua Umum, Sekretaris Umum, Ketua Divisi IT, Bendahara, dan anggota Divisi IT HPMB-Raya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Observasi digunakan untuk memahami situasi nyata di lapangan, sementara wawancara dilakukan dengan informan terpilih untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen di organisasi HPMB-Raya.

Menurut Sahir (2021:47–48), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data untuk merangkum informasi penting secara berkelanjutan, penyajian data dalam bentuk terstruktur agar memudahkan

penarikan kesimpulan, atau verifikasi dengan membandingkan dan menguji konsistensi data terhadap konsep dasar penelitian menjadi bahan temuan.

C. Pembahasan Hasil

Sistem Informasi Manajemen merupakan seperangkat komponen yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, seperti Himpunan Pelajar Mahasiswa Bantaeng Raya (HPMB-Raya), Sistem Informasi Manajemen diharapkan dapat membantu pengurus dalam mendokumentasikan kegiatan, mengelola keuangan, serta menyimpan data keanggotaan dan arsip penting secara sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap lima orang narasumber dari jajaran pengurus HPMB-Raya, diketahui bahwa proses pengelolaan informasi dalam organisasi ini, masih bersifat manual dan belum terintegrasi secara digital. Sebagaimana dinyatakan oleh Ketua Umum HPMB-Raya, Saudara Sahrul, yakni:

“Selama ini, cara kami mencatat kegiatan, laporan, sama data-data anggota itu masih manual. Biasanya pake buku catatan atau file *Excel*, terus dikirm ke di grup WhatsApp. Dokumentasi kegiatan biasa nya di-*upload* ke media sosial, tapi nda' ada tempat penyimpanan arsip yang khusus”.

Pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya dokumentasi, namun sistem yang digunakan masih konvensional dan belum menggunakan aplikasi manajemen berbasis sistem informasi. Hal ini diperkuat dengan penuturan Sekretaris Umum, Ahmad Fajri, bahwa:

“Sebenarnya sudah mulai ka' pake Google Drive simpan data, tapi belum ada mi susunan folder yang jelas. Kadang susah juga carika' file karena tidak semua pengurus rajin unggah dokumenna.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun ada inisiatif awal dalam penggunaan teknologi digital, namun

belum ada sistem yang baku atau panduan yang jelas dalam pengelolaan informasi. Lebih lanjut, dalam wawancara dengan Ketua Divisi IT, Saudara Wawan ditemukan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi hambatan utama dalam pengembangan SIM di HPMB-Raya. yakni:

“Masalah paling besar menurutku itu kurangnya SDM yang paham teknologi. Teman-teman pengurus kebanyakan belum biasa pake sistem digital, seperti database atau aplikasi pengelolaan organisasi. Pernahmi coba-coba buat Google Form untuk pendataan, tapi nda' lanjutmi sampai ke pengolahan data.”

Hasil wawancara di atas menyajikan bahwa kondisi tersebut, memperlihatkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan dan kompetensi pengelolanya. Rendahnya literasi digital menjadi tantangan besar bagi organisasi mahasiswa dalam beradaptasi dengan kebutuhan zaman, apalagi di

tengah era transformasi digital saat ini.

Sementara itu, Bendahara HPMB-Raya, Saudari Isma mengeluhkan proses pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Sebagaimana dinyatakan:

"Pembukuannya saya catat di Excel, terus saya kasih ke Ketua sama Sekretaris tiap selesai kegiatan. Tapi seringka' juga khawatir kalau filenya hilang atau lupa disimpan. Andai ada mi sistem online yang bisa diakses semua pengurus, pasti lebih enakji."

Pernyataan di atas, memperlihatkan potensi manfaat besar dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam aspek transparansi dan akuntabilitas keuangan. Sistem informasi yang terpusat dan berbasis *cloud* akan sangat membantu dalam menghindari kehilangan data serta mempermudah pengawasan internal organisasi. Adapun Anggota Divisi IT, Saudara Jabal Rahmat mengemukakan pandangan bahwa penting untuk mengembangkan sistem yang

sederhana, namun fungsional, sebagaimana berikut ini:

"Sebenarnya bisa mi mulai dari yang sederhana dulu, misalnya sistem pengarsipan kegiatan pake Notion atau Google Drive yang disusun rapi. Kalau ada pelatihan, siapa' belajar dan bantu-bantu juga bikin sistem informasi dasar."

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di indikasikan bahwa Himpunan Pelajar Mahasiswa Bantaeng Raya (HPMB-Raya), sebenarnya memiliki keinginan yang kuat untuk memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen secara maksimal dalam mendukung kegiatan organisasi. Para pengurus menyadari pentingnya penggunaan teknologi di era digital saat ini, terutama dalam hal pengelolaan data, pengarsipan dokumen, serta kemudahan akses informasi antaranggota. Meskipun masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami teknologi, mereka menunjukkan semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Kesiadaan mengikuti pelatihan dan inisiatif memulai dari sistem sederhana

menunjukkan bahwa HPMB-Raya memiliki potensi untuk bertransformasi menjadi organisasi yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Jadi, hasil wawancara dengan lima informan dari pengurus HPMB-Raya menunjukkan bahwa sistem pengelolaan informasi dalam organisasi masih sangat sederhana dan belum terintegrasi secara digital. Meskipun telah ada upaya awal seperti penggunaan Google Drive dan Google Form, penerapan teknologi informasi belum berjalan optimal karena tidak adanya sistem baku, panduan penggunaan, dan struktur pengarsipan yang jelas. Selain itu, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan kekhawatiran akan keamanan data dan risiko kehilangan informasi penting. Hal ini mencerminkan pentingnya kehadiran Sistem Informasi Manajemen yang mampu mengintegrasikan seluruh aspek administrasi organisasi secara efisien dan aman.

Kendala utama yang dihadapi, adalah rendahnya literasi digital dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan teknis dalam mengelola sistem informasi.

Namun, para pengurus menunjukkan sikap terbuka dan antusias untuk belajar. Bahkan bersedia memulai dari sistem sederhana yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Hal ini merupakan modal penting dalam proses transformasi digital organisasi kemahasiswaan seperti HPMB-Raya. Dengan dukungan pelatihan dan pendampingan yang tepat, penerapan Sistem Informasi Manajemen, bukan hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi ke arah yang lebih modern dan berdaya saing sebagaimana dibahas didalam pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Manajemen yang berkaitan dengan penerapan konsep aplikasi yang seiring dengan kemajuan zaman.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Himpunan Pelajar Mahasiswa Bantaeng Raya (HPMB-Raya) memiliki kesadaran dan keinginan yang kuat untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen guna mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan organisasi. Meskipun masih

menghadapi kendala seperti keterbatasan literasi digital dan minimnya sumber daya manusia yang paham teknologi, para pengurus menunjukkan sikap terbuka terhadap perubahan serta kesiapan untuk belajar dan beradaptasi. Dengan dukungan pelatihan dan sistem yang sederhana namun fungsional, HPMB-Raya memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi organisasi yang lebih profesional, transparan, dan responsif terhadap tuntutan era digital yang memadai seiring kemajuan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga. (diakses pada tanggal 13 Juli 2025)
- Armah, S., & Firdaus, R. (2025). Konsep dan penerapan sistem informasi manajemen. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)*, 1(3). <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i3.192> (diakses pada tanggal 1 Mei 2025)
- Kamaludin. (2024). Konsep dasar sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12). <https://sejurnal.com/pub/index.php/jpim/article/view/5907> (diakses pada tanggal 1 Mei 2025)
- Lestari, A. L., dkk. (2021). Penerapan sistem informasi manajemen di PT. Jasa Raharja Cabang Sulawesi Selatan Kota Makassar. *KIMAP: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(3). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index> (diakses pada tanggal 1 Mei 2025)
- Rochaety, E. (2017). *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi ke-3). Jakarta: Mitra Wacana Media. <https://www.google.com/search?q=9786023181865> (diakses pada tanggal 30 Juni 2025)
- Rusdiana, H. A., & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia. (diakses pada tanggal 30 Juni 2025)
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia. (diakses pada tanggal 13 Juli 2025)
- Siregar, K. N., & Nasution, M. I. P. (2025). Implementasi sistem informasi manajemen terhadap efisiensi proses bisnis. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 577–586. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3735> (diakses pada tanggal 30 Juni 2025)
- Sumarto, S., & Harahap, E. K. (2021). Penerapan sistem informasi manajemen dalam lembaga

pendidikan yang profesional.
Jurnal Literasiologi, 7(2), 1–4.
<https://www.google.com/search?q=Penerapan+Sistem+Informasi+Manajemen+dalam+Lembaga+Pendidikan+yang+Profesional+Jurnal+Literasiologi>
(diakses pada tanggal 30 Juni 2025)

Wijoyo, Agung, dkk. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pada PT Rekso Nasional Food (McDonald's Indonesia). *Teknobis : Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*. 1(3).
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis> (diakses pada tanggal 1 Mei 2025)